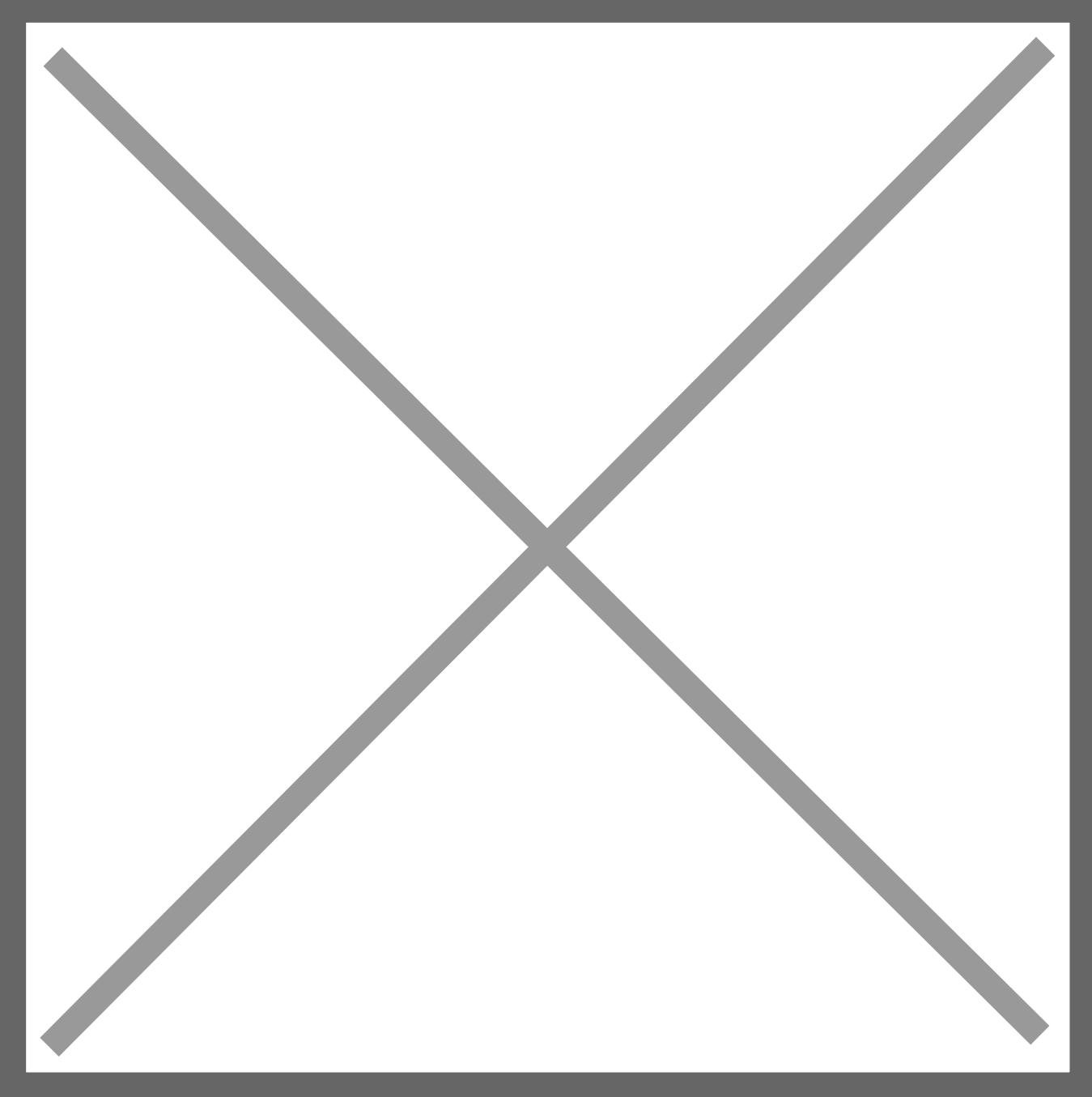


Pembinaan Deradikalisasi dan Rehabilitasi Wawasan Kebangsaan bagi WBP Terorisme di Lapas Permisan Nusakambangan

Adhika Yovaldi Salas - CILACAP.TELISIKFAKTA.COM

Nov 5, 2025 - 19:45



Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Permisan Nusakambangan kembali menggelar kegiatan pembinaan deradikalisasi dan rehabilitasi wawasan kebangsaan bagi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) kasus terorisme.
(5/11)

Nusakambangan — Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Permisan Nusakambangan kembali menggelar kegiatan pembinaan deradikalisasi dan rehabilitasi wawasan kebangsaan bagi Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) kasus terorisme. (5/11)

Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya berkelanjutan dalam membangun kesadaran nasional, moderasi beragama, dan semangat cinta tanah air di lingkungan pemasarakatan.

Kegiatan tersebut menghadirkan narasumber KH. Jazilus Sakhok, Ph.D, dosen

sekaligus pengasuh dari Universitas Nahdlatul Ulama (UNU) Yogyakarta, yang memberikan pembinaan dengan pendekatan humanis, edukatif, dan dialogis.

Dalam materinya, beliau menekankan pentingnya memahami ajaran agama secara komprehensif dan moderat serta mengajak WBP untuk menanamkan kembali nilai-nilai kebangsaan dan kemanusiaan.

“Radikalisme tumbuh dari sempitnya cara pandang. Melalui kegiatan ini, kita berupaya membuka ruang berpikir agar para warga binaan memahami bahwa agama dan cinta tanah air adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan,” ujar KH. Jazilus Sakhok dalam penyampaiannya.

Kegiatan berlangsung dengan penuh interaksi dan antusiasme dari para peserta. Para WBP tampak aktif berdialog serta menyampaikan pandangan dan pengalaman mereka dalam memahami makna kebangsaan dan toleransi.

Kegiatan pembinaan ini juga didampingi oleh petugas Pembinaan Narapidana dan Anak Didik (Binadik) Lapas Permisan serta tim dari Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT).

Kolaborasi ini diharapkan dapat memperkuat proses rehabilitasi dan reintegrasi sosial bagi WBP, agar kelak mereka dapat kembali ke masyarakat dengan pemahaman yang lebih moderat dan konstruktif.

Kepala Lapas Permisan, Dedi Cahyadi menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan ini serta berharap agar kegiatan serupa dapat terus dilaksanakan secara berkesinambungan.

“Kami berkomitmen untuk terus mendukung program deradikalisasi dan pembinaan wawasan kebangsaan ini. Harapan kami, para WBP mampu menjadi insan yang lebih baik, mencintai perdamaian, dan siap kembali berperan positif di tengah masyarakat,” ungkapnya.

Kegiatan ini menjadi bukti nyata komitmen Lapas Permisan Nusakambangan dalam mendukung program nasional deradikalisasi serta memperkuat nilai-nilai kebangsaan sebagai landasan pembinaan bagi para warga binaan terorisme.